

**STUDI KORELASI ANTARA KEHARMONISAN KELUARGA DENGAN  
KEPRIBADIAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 BANYUPUTIH  
KABUPATEN SITUBONDO**

**ABDURRAHMAN YAHYA  
EVI SUPRIYATI  
AGUS MURSIDI**

Pendidikan Sejarah  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Banyuwangi

**ABSTRAK**

Pendidikan dalam keluarga merupakan kontrol kepribadian anak, apalagi dalam lingkungan keluarga keterlibatan anak dalam hidupnya memiliki tenggang waktu yang sangat lama dibandingkan dengan anak ketika berada di sekolah. Sehingga seluruh anggota keluarga yang ada didalamnya harus mampu menciptakan suasana keluarga yang harmonis agar terciptanya corak dan warna kepribadian anak yang baik. Namun dewasa ini kesibukkan kedua orang tua dalam memenuhi kebutuhan materi keluarga sering kali mengorbankan kasih sayang, perhatian dan interaksi sosial kepada anak sehingga menimbulkan dampak negatif pada pertumbuhan kepribadian anak, pada hal keteladanan sikap dan perilaku orang tua sangat dibutuhkan untuk pembinaan kepribadian anak. Kegiatan penelitian ini dilakukan untuk menemukan jawaban permasalahan yang timbul. Interpretasi hipotesa kerja minor I dapat dilihat dari koefisien korelasi hasil hitung  $r_{XY1}$  adalah 0,580 terletak antara 0,400 – 0,600 berarti tergolong korelasi cukup. Interpretasi hipotesa kerja minor II dapat dilihat dari koefisien korelasi hasil hitung  $r_{XY2}$  adalah 0,580 terletak antara 0,400 – 0,600 berarti tergolong korelasi sedang. Interpretasi hipotesa kerja mayor dapat dilihat dari koefisien korelasi hasil hitung  $r_{XY}$  adalah 0,500 terletak antara 0,400 – 0,600 berarti tergolong korelasi tinggi.

**Kata kunci:** keharmonisan keluarga , kepribadian siswa

**PENDAHULUAN**

Dalam perkembangannya anak akan mendapat pengalaman sedikit demi sedikit yang nantinya menjadi dasar pembentukan tingkah laku dan kepribadian, untuk itu keharmonisan dalam keluarga sangat perlu sekali di perhatikan oleh semua anggota keluarga dalam berhubungan, Karena pendidikan dalam keluarga merupakan kontrol kepribadian anak, apalagi dalam lingkungan keluarga

keterlibatan anak dalam hidupnya memiliki tenggang waktu yang sangat lama dibandingkan dengan anak ketika berada di sekolah. Pengawasan yang ketat dan ketenangan atau keharmonisan dalam keluarga sangat diperlukan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Baqir Syarif al-Qarashi (2003:47) menyatakan bahwa “keluarga bertanggung jawab mendidik anak - anak dengan benar dalam kriteria yang benar, jauh dari

penyimpangan”. Sedangkan menurut Moh Sochib (2000:19) keluarga harmonis ialah “Keluarga yang ditandai oleh keharmonisan hubungan antara ayah dan ibu, ayah dengan anak, ibu dengan anak, serta anak dengan saudaranya. dalam hal ini orang tua bertanggung jawab dan dapat dipercaya, semua anggota saling menghormati dan saling memberi tanpa harus diminta, saling mendengarkan jika bicara bersama. Pendidikan kepada anak dilaksanakan dengan teladan dan dorongan orang tua, setiap masalah dihadapi dan diupayakan untuk dipecahkan bersama”.

Oleh karena itu kedua orang tua harusnya menyadari bahwa kasih sayang, perhatian dan interaksi sosial adalah hal yang sangat penting untuk perkembangan kepribadian anak. Keluarga yang merupakan faktor utama dan pertama dimana manusia menerima pengaruh dari lingkungannya. Pendidikan dan pengajaran informal yang diperoleh anak, serta keutuhan keluarga dan suasana keluarga yang harmonis, akan memberi corak dan warna dasar kepada perkembangan kepribadian anak.

## **METODE**

### **Daerah Penelitian**

Dalam menentukan daerah penelitian yang menjadi sasaran objek penelitian menggunakan cara purposive area yaitu peneliti menetapkan daerah penelitian pada suatu tempat tertentu tanpa ada pilihan tempat lain. Dalam hal ini adalah SMP Negeri 2 Banyuputih Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondon, tanpa menentukan luas daerahnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa didalam

menentukan daerah penelitian tidak ada ketentuan berapa luas daerah atau lokasi penelitian dalam salah satu atau banyak bidang. Sedangkan dalam menentukan daerah penelitian ini menggunakan metode *purposive areal* yaitu memilih daerah yang sesuai dengan kriteria penelitian daerah yang dimaksud adalah SMP Negeri 2 Banyuputih Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo.

### **Responden Penelitian**

Dalam melakukan sebuah penelitian penting kiranya menentukan responden yang dijadikan sumber data untuk penelitian. Dalam hal ini Suraharsimi Arikunto (2000:94) menjelaskan bahwa “responden adalah orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan penelitian baik pertanyaan tertulis maupun lisan.”

Dalam menentukan jumlah responden di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Teknik Proposional Random Sampling*.

Menurut pendapat Sugiyono (2008:82) Teknik Proposional Random Sampling adalah “yakni cara pengambilan sampel dengan keseimbangan dari anggota populasi dengan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) atau memilih – milih individu dalam anggota populasi itu.”

Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa proposional random sampling adalah pengambilan sampel penelitian dengan cara acak tanpa memilih-milih, dan yang dijadikan sampel untuk responden adalah siswa kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 2 Banyuputih Tahun Pelajaran 2013/2014.

### Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang dibutuhkan, maka diperlukan beberapa metode, yaitu antara lain:

1. Metode Interview
2. Metode Angket atau *questionary*
3. Metode Dokumenter

### HASIL

#### Analisa Data Tentang Korelasi Antara Keharmonisan Keluarga Dengan Sikap Percaya Diri Siswa

**Tabel 1 Klasifikasi data Variabel X dan Sub variabel Y1**

Variabel X	Sub variabel Y1		Jumlah
	Baik	Kurang	
Baik	63	16	79
Kurang	11	10	21
Jumlah	74	26	100

Dari hasil analisa diatas diperoleh bahwa harga *chi kuadrat* empiris sebesar 18.922, kemudian dikonsultasikan dengan *chi kuadrat*  $db = 1 (k-1)(b-1)$  pada taraf signifikasi 5% hasilnya adalah = 3.841. Maka dapat disimpulkan bahwa *chi kuadrat* empiris lebih besar dari pada *chi kuadrat* tabel sehingga: hipotesa kerja yang diajukan diterima yang berarti terjadi korelasi antara keharmonisan keluarga dengan sikap percaya diri siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banyuputih Kabupaten Situbondo semester genap tahun pelajaran 2013/2014. Adapun korelasi yang terjadi adalah sedang yaitu 0,58.

#### Analisa Data Tentang Korelasi Antara Keharmonisan Keluarg Dengan Tanggung Jawab Siswa

**Tabel 2 Klasifikasi data Variabel X dan Sub variabel Y2**

Variabel X	Sub variabel Y1		Jumlah
	Baik	Kurang	
Baik	63	16	79
Kurang	11	10	21
Jumlah	74	26	100

Dari hasil analisa diatas diperoleh bahwa harga *chi kuadrat* empiris sebesar 18.922, kemudian dikonsultasikan dengan *chi kuadrat*  $db = 1 (k-1)(b-1)$  pada taraf signifikasi 5% hasilnya adalah = 3.841. Maka dapat disimpulkan bahwa *chi kuadrat* empiris lebih besar dari pada *chi kuadrat* tabel sehingga: hipotesa kerja yang diajukan diterima yang berarti terjadi korelasi antara keharmonisan keluarga dengan tanggung jawab siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banyuputih Kabupaten Situbondo semester genap tahun pelajaran 2013/2014. Adapun korelasi yang terjadi adalah sedang yaitu 0,58

#### Analisa data tentang korelasi antara Keharmonisan Keluarga Dengan Kepribadian Siswa

**Tabel 3 Klasifikasi data Variabel X dan variabel Y**

Variabel X	Sub variabel Y1		Jumlah
	Baik	Kurang	
Baik	58	14	72
Kurang	16	12	28
Jumlah	74	26	100

Dari hasil analisa di atas diperoleh bahwa harga *chi kuadrat* empiris sebesar 13.76, kemudian dikonsultasikan dengan *chi kuadrat*  $db = 1 (k-1)(b-1)$  pada taraf signifikasi 5% hasilnya adalah = 3.841. Dapat disimpulkan bahwa *chi kuadrat* empiris lebih besar daripada *chi kuadrat* tabel sehingga hipotesa kerja diterima yang berarti

ada korelasi antara keharmonisan keluarga dengan kepribadian siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banyuputih Kabupaten Situbondo Semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014. Adapun korelasi yang terjadi adalah sedang yaitu 0,50.

#### **PEMBAHASAN**

##### **Korelasi Antara Keharmonisan Keluarga Dengan Percaya diri siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Banyuputih Kabupaten Situbondo**

Berdasarkan hasil analisa di atas, dapat dilihat bahwa terjadi korelasi yang signifikan antara korelasi keharmonisan keluarga dengan rasa percaya diri siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Banyuputih. Korelasi yang terjadi adalah dalam kategori sedang yaitu 0.58.

Hal ini didasarkan dari jawaban siswa terhadap angket penelitian soal sebagai berikut:

1. Kategori cukup adalah tentang sikap percaya diri siswa yang sudah mampu mulai berkomunikasi dengan orang yang baru dikenalnya.
2. Kategori kurang adalah tentang sikap percaya diri siswa yang masih merasa kurang percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya sehingga menimbulkan perilaku negatif pada diri seperti mencontek pada saat ulangan atau ujian.

Dengan hasil penelitian angket yang dijabarkan diatas, maka diharapkan kepada orang tua dan pihak sekolah yakni guru agar selalu memberikan dorongan motivasi yang sekiranya anak mampu untuk bisa memunculkan rasa percaya diri pada anak menjadi baik, terlebih sikap percaya diri anak akan kemampuannya sendiri, agar perilaku-perilaku yang negatif

seperti mencontek pada saat ujian atau ujian tidak muncul lagi pada diri anak sebagai akibat kurang percaya diri.

##### **Korelasi Antara Keharmonisan Keluarga Dengan Tanggung Jawab Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Banyuputih Kabupaten Situbondo**

Dari hasil analisa di atas, terlihat bahwa terjadi korelasi signifikan antara keharmonisan keluarga dengan tanggung jawab siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Banyuputih Kabupaten Situbondo. Korelasi yang terjadi adalah dalam kategori sedang yaitu 0.58.

Hal ini berdasarkan dari jawaban siswa terhadap angket penelitian soal sebagai berikut:

1. Kategori cukup adalah tentang kegiatan anak dalam melaksanakan kewajibannya sebagai siswa untuk mengerjakan tugas PR yang diberikan oleh guru.
2. Kategori kurang adalah tentang sikap anak yang lebih senang bermain dengan temannya ketimbang membantu orang tuanya sendiri.

Dengan hasil angket yang telah dijabarkan terlihat bahwa anak masih belum bisa melaksanakan kewajiban sebagai siswa yang harus melaksanakan tugas-tugas sebagai siswa meskipun tugas yang diberikan berada diluar jam sekolah seperti tugas PR yang diberikan oleh gurunya disekolah sehingga diharapkan kepada orang tua untuk bisa membimbing anak agar bisa melaksanakan tugas-tugasnya sebagai siswa hal ini terjadi karena pada saat diluar jam sekolah

anak merupakan tanggung jawab dari keluarganya sendiri.

Begitu pula kebiasaan anak yang lebih suka bermain dengan teman nya ketimbang membantu orang tua sendiri hal ini memperlihatkan bahwa anak lupa akan kewajibannya sebagai anak kepada orang tuanya sendiri, oleh sebab itu orang tua maupun pihak sekolah serta masyarakat harus bisa membatasi kebiasaan anak yang seperti itu dengan cara memberikan jadwal waktu untuk bermain, waktu mengerjakan tugas-tugas dari sekolah, serta waktu untuk membantu orang tua nya sendiri. Dan jika melanggar jadwal waktu yang di berikan maka hendaknya memberikan teguran yang bisa membuat anak agar tidak melanggar jadwal waktu yang telah dibuat atas kesepakatan anak dengan orang tuanya sendiri.

#### **Korelasi Antara Keharmonisan Keluarga Dengan Kepribadian Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Banyuputih Kabupaten Situbondo**

Berdasarkan hasil analisa di atas, dapat dilihat bahwa terjadi korelasi yang signifikan antara keharmonisan keluarga dengan kepribadian siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Banyuputih Kabupaten Situbondo. Korelasi yang terjadi adalah dalam kategori sedang yaitu 0.50.

Hal ini didasarkan dari jawaban siswa terhadap angket penelitian soal sebagai berikut:

1. Kategori cukup adalah tentang kesibukan orang tua namun masih memperhatikan kebutuhan anaknya dan tentang sikap orang tua yang mau mendengarkan pendapat anak- anak dalam musyawarah keluarga.

2. Kategori kurang adalah tentang sikap anak dengan saudara kandungnya

Dari hasil angket yang telah diperoleh terlihat ada beberapa kategori cukup yakni untuk kesibukkan orang tua yang masih bisa memperhatikan kebutuhan anaknya bagaimanapun tetap saja anak membutuhkan kedua orang tuanya untuk menemani anak, disaat seorang anak membutuhkan kehangatan kasih sayang dari kedua orang tuanya yang mungkin tidak setiap saat anak dapatkan dari kedua orang tua yang sibuk dengan urusannya masing-masing.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis studi korelasi antara keharmonisan keluarga dengan kepribadian siswa kelas VIII semester genap di SMP Negeri 2 Banyuputih Kabupaten Situbondo. Tahun pelajaran 2013/2014 dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa:

1. Ada korelasi antara keharmonisan keluarga dengan sikap percaya diri pada siswa kelas VIII semester genap di SMP Negeri 2 Kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2013/2014.
2. Ada korelasi antara keharmonisan keluarga dengan tanggung jawab pada siswa kelas VIII semester genap di SMP Negeri 2 Kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2013/2014.
3. Ada korelasi antara keharmonisan keluarga dengan kepribadian siswa pada siswa kelas VIII semester genap di SMP Negeri 2 Kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2013/2014.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua
  - a. Diharapkan agar orang tua selalu memberikan suasana keluarga yang harmonis agar sikap dan perilaku pada anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik sehingga akan memberikan karakter kepribadian yang baik juga.
  - b. Diharapkan juga agar selalu memantau setiap perkembangan sikap dan perilaku yang terjadi pada anak dengan menjalin komunikasi dengan sekolah yaitu dengan menanyakan perkembangan sikap dan perilaku anak kepada wali kelas, guru mata pelajaran ataupun guru BP, karena selain dirumah, sekolah merupakan tempat kedua setelah keluarga anak melakukan aktifitas dalam proses pembentukan kepribadiannya.
2. Bagi Sekolah  
Diharapkan adanya jalinan kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua di rumah dalam mendidik anak, sehingga diperlukan adanya tukar informasi untuk perkembangan sikap dan perilaku anak di sekolah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alwisol. 2005. *Psikologi Kepribadian*. Malang : Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang
- Baqir Syarif Al-Qarashi. 2003. *Seni Mendidik Islami*, (Jakarta: Pustaka Zahra,2003), hlm. 47.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar BahasaIndonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 390.
- Singgih Gunarsa. 2000. *Psikologi Praktis Anak, Remaja dan Keluarga* (Jakarta:Gunung Mulia, 2000), hlm. 52
- Shochib. 2011. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri Sebagai Pribadi yang Berkarakter*. (Jakarta:2011) hlm.19
- Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak*, Jakarta: Bumi Aksara.Hal: 19
- Soekanto, Soerjono. 2000. *Sosiologi Keluarga Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja dan Anak*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Suharsimi Arikunto. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, Ngalim. 2006. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Zakiah Daradjat. 2006. *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2000),hlm.56.